

**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET DAN KEBIASAAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 7 KUPANG**

Maria Legita Pereira Piedade¹, Ari Data², Agustina Butar-Butar³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Nusa Cendana

legitapiedade@gmail.com¹,

ari.data@staf.undana.ac.id², agustina.butarbutar@staf.undana.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of internet usage and study habits on student learning outcomes. The study used a quantitative approach with an explanatory research method. The population in this study were 167 students of class XI IPS at SMA Negeri 7 Kupang, and the sample in the study amounted to 118 students determined using a sampling technique, namely proportionate stratified random sampling. Data were collected through questionnaires, documentation of student grades, and analyzed using multiple linear regression analysis, classical assumption tests, and hypothesis testing with the help of SPSS version 26. The research results show that internet use and study habits have a positive and significant impact on student learning outcomes, both partially and simultaneously. These findings suggest that appropriate internet use and good study habits can improve student learning outcomes.

Keywords: *Internet Usege, Study Habits, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Studi ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian mamakai pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksplanatif (explanatory). Populasi dalam studi ini ialah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Kupang yang berjumlah 167 siswa, dan sampel dalam penelitian berjumlah 118 siswa yang ditentukan mamakai teknik sampling yakni *proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, dokumentasi nilai siswa, dan dianalisis mamakai analisis

regresi linear berganda, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya penggunaan internet dan kebiasaan belajar berdampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa secara parsial maupun simultan. Temuan ini memperlihatkan bahwasanya pemanfaatan internet yang tepat serta kebiasaan belajar yang baik bisa menaikkan hasil belajar siswa

Kata Kunci: Penggunaan Internet, Kebiasaan Belajar, Hasil Belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan membantu siswa memperoleh pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka, mendorong pertumbuhan dan kematangan untuk mempersiapkan mereka secara efektif menghadapi tantangan dan peluang di masa depan (Nurbaya et al., 2024). Pendidikan sebagai bentuk pembangunan bergantung pada para pendidik yang berdedikasi dan membina lingkungan belajar yang inklusif dan adaptif. Upaya mereka bermaksud untuk menciptakan ruang di mana semua siswa bisa berkembang. Pada akhirnya, hasil belajar siswa berfungsi sebagai indikator penting kemajuan dan keberhasilan, yang mencerminkan efektivitas praktik pendidikan di luar batas kurikulum formal.

Hasil pembelajaran mencakup perkembangan dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, pemahaman, penguasaan, dan apresiasi, yang mencerminkan pertumbuhan komprehensif dalam berbagai aspek kemampuan intelektual dan praktis individu (Nudin et al., 2021). Hasil pembelajaran biasanya dikomunikasikan melalui skor numerik atau nilai huruf yang mengikuti penilaian yang dilaksanakan oleh guru, memberikan ukuran yang jelas tentang prestasi siswa dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Data awal memperlihatkan bahwasanya prestasi siswa dalam bidang ekonomi, sebagaimana tercermin dalam nilai ujian akhir, masih relatif rendah, yang

mengindikasikan adanya tantangan berkelanjutan dalam menguasai materi pelajaran. Data menunjukkan 37 atau 22% siswa yang mencapai nilai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) sedangkan 130 siswa atau 78% belum mencapai KKTP yang sudah ditetapkan. Mengidentifikasi faktor-faktor ini bisa membantu pendidik mengembangkan strategi yang tepat sasaran untuk menaikkan kinerja siswa dan memastikan lebih banyak siswa memenuhi standar akademik yang dibutuhkan. Menurut Sejati et al., (2023) Baik faktor internal, seperti kebiasaan belajar, maupun faktor eksternal, seperti penggunaan internet, bekerja bersama-sama untuk secara signifikan memengaruhi hasil belajar dan keberhasilan akademis secara keseluruhan.

Menurut Julita & Marwan (2019), Internet berfungsi sebagai perpustakaan global yang luas, menawarkan beragam *source* daya pendidikan yang sangat berharga di bidang ekonomi.

Internet memungkinkan siswa untuk dengan mudah mengakses referensi yang relevan, materi penelitian, dan informasi tambahan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas baik selama kelas maupun di waktu belajar pribadi mereka. Terlepas dari banyaknya manfaatnya, tingkat pemanfaatan internet di kalangan siswa seringkali belum mencapai potensi maksimalnya. Banyak siswa cenderung memprioritaskan hiburan daring, seperti permainan dan platform media sosial, daripada kegiatan akademik, yang bisa menghambat kemajuan belajar mereka. Lebih lanjut, kebiasaan belajar siswa sangat memengaruhi kemampuan mereka untuk memanfaatkan *source* daya daring secara efektif. Mereka yang memiliki rutinitas belajar yang disiplin dan pendekatan yang terfokus cenderung lebih banyak memperoleh manfaat dari alat pendidikan berbasis internet, sehingga menaikkan kinerja akademik mereka. Mengembangkan kebiasaan

internet yang baik dan menumbuhkan sikap proaktif terhadap pembelajaran daring sangat penting untuk memaksimalkan keuntungan pendidikan yang ditawarkan oleh era digital.

Menurut Norlela et al., (2020), Kebiasaan belajar mengacu pada teknik dan rutinitas yang dikembangkan siswa melalui pelajaran yang konsisten, membaca secara tekun, dan manajemen waktu yang efektif. Kebiasaan ini membantu menaikkan pemahaman dan daya ingat informasi. Sebaliknya, kebiasaan belajar yang buruk, seperti mengabaikan tugas dan kehilangan fokus selama sesi belajar, bisa menghambat kemajuan akademik. Memanfaatkan internet dengan tepat dan mempertahankan praktik belajar yang baik sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang sukses. Mengembangkan kebiasaan positif mendukung prestasi akademik dan menumbuhkan kecintaan belajar seumur hidup.

B. Metode Penelitian

Metode studi ini ialah penelitian eksplanatif (explanatory) yang memakai metode penelitian kuantitatif. Menurut Abidah et al., (2023) Analisis kuantitatif melibatkan pengukuran pola penggunaan internet dan rutinitas belajar untuk memahami bagaimana faktor-faktor ini memengaruhi efektivitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

Menurut (Sugiyono, 2016:117) Populasi studi ini terdiri dari 167 siswa yang terdaftar di kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Kupang, yang mewakili kelompok spesifik dengan karakteristik yang berbeda. Siswa-siswa ini dipilih untuk memberikan data dan wawasan yang relevan dengan tujuan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2016:118) Studi ini melibatkan pemilihan total 118 siswa melalui pengambilan sampel acak bert stratified proporsional, yang dipandu oleh rumus Slovin untuk memastikan distribusi peserta yang akurat dan representatif di berbagai

kelompok. Kuesioner dan nilai siswa dikumpulkan dan dinilai validitas serta reliabilitasnya. Sesudah memastikan data memenuhi asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dilaksanakan. Pengujian hipotesis dilaksanakan untuk memeriksa hubungan, dan koefisien determinasi (R^2) dihitung. Semua prosedur dilaksanakan memakai SPSS versi 26 untuk memastikan analisis statistik yang akurat dan komprehensif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

HASIL

Uji Linearitas Variabel X1

Uji linearitas mengungkapkan korelasi yang kuat dan signifikan secara statistik antara jumlah penggunaan internet dan prestasi akademik siswa, memperlihatkan sebesar 0,063 bahwasanya seiring dengan peningkatan atau penurunan penggunaan internet, ada perubahan yang bisa diprediksi pada hasil belajar siswa.

Uji Linearitas Variabel X2

Hasil uji linearitas memperlihatkan nilai signifikan senilai 0,755, yang mengindikasikan

hubungan linier yang kuat antara kebiasaan belajar siswa dan hasil akademik mereka. Keadaan ini memperlihatkan bahwasanya seiring dengan peningkatan kebiasaan belajar, prestasi siswa cenderung menaik secara proporsional.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas memperlihatkan bahwasanya data mengikuti distribusi normal karena nilai sig. 0,89 .

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas memperlihatkan bahwasanya semua variabel memiliki nilai toleransi 1,000 dan Variance Inflation Factor (VIF) senilai 1,000. Keadaan ini memperlihatkan bahwasanya tidak ada masalah multikolinearitas yang signifikan di antara variabel-variabel yang berkaitan dengan penggunaan internet dan kebiasaan belajar, yang menegaskan bahwasanya setiap variabel memberikan kontribusi unik pada analisis.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan nilai signifikansi senilai 0,097 dan 0,155, yang mengindikasikan tidak adanya gejala heteroskedastisitas

pada data, sehingga menegaskan konsistensi varians di seluruh dataset.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	30.396	.861		.000
	Penggunaan Internet	.184	.015	.375	.000
	Kebiasaan Belajar	.293	.010	.863	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil Uji Regresi Linear Berganda menunjukkan:

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2$$

$$= 30,396 + 0,184 + 0,293$$

Persamaan tersebut mencerminkan adanya hubungan antara penggunaan internet dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa.

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.948 ^a	.899	.897	2.49856

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar, Penggunaan Internet

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Nilai R Kuadrat senilai 0,899 memperlihatkan bahwasanya Penggunaan Internet dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama menjelaskan sekitar 89,9% variasi dalam Hasil Belajar. Ini berarti kedua faktor ini sangat berdampak dalam menentukan kinerja siswa. Sisa 10,1% variasi kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor eksternal yang tidak termasuk dalam studi ini.

Hipotesis

H1

Variabel penggunaan internet (X1) memiliki nilai t hitung 12,665 > t tabel 1,980 dengan nilai signifikansi senilai 0,000 < 0,05. Dengan demikian H1 diterima. Keadaan ini memperlihatkan bahwasanya penggunaan internet berdampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

H2

Variabel kebiasaan belajar (X2) memiliki nilai t hitung 29,105 > t tabel

1,980 dengan nilai signifikansi senilai $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H2 diterima. Keadaan ini memperlihatkan bahwasanya kebiasaan belajar berdampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

H3

Nilai F hitung $511,784 > F$ tabel 3,08 dengan nilai signifikansi senilai $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H3 diterima. Keadaan ini memperlihatkan bahwasanya variabel penggunaan internet dan kebiasaan belajar secara bersama-sama berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa

PEMBAHASAN

Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa

Penelitian memperlihatkan bahwasanya peningkatan penggunaan internet memiliki efek positif pada hasil belajar siswa. Secara spesifik, analisis regresi memperlihatkan koefisien senilai 0,184, yang memperlihatkan hubungan yang bermakna antara penggunaan internet dan prestasi akademik. Nilai t yang tinggi senilai 12,665 dan tingkat signifikansi 0,000 menegaskan bahwasanya peningkatan keterlibatan internet

secara signifikan terkait dengan hasil belajar yang lebih baik.

Hasil studi ini didukung oleh peneliti terdahulu yang dilaksanakan oleh Lende & Wirawan, (2022) Studi memperlihatkan bahwasanya penggunaan teknologi dan kebiasaan belajar secara independen memengaruhi prestasi siswa. Selain itu, interaksi antara kedua faktor ini lebih lanjut memengaruhi hasil belajar, memperlihatkan bahwasanya cara siswa mengintegrasikan teknologi ke dalam rutinitas belajar mereka bisa menaikkan atau menghambat kinerja akademik mereka. Memahami hubungan ini sangat penting untuk mengoptimalkan strategi pendidikan. Selain itu, temuan studi ini juga diperkuat oleh studi Pangesti & Rahman, (2024) yang memperlihatkan bahwasanya pemanfaatan internet memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Temuan memperlihatkan bahwasanya internet berfungsi sebagai alat pendidikan yang berharga, memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan akademik siswa. Manfaatnya meluas

melampaui sekadar komunikasi dan hiburan, menyediakan akses ke beragam informasi dan sumber daya yang mendukung pembelajaran dan perolehan pengetahuan secara efektif.

Berlandaskan uraian tersebut bisa dipahami bahwasanya internet ialah salah satu faktor yang mampu menaikkan kualitas pembelajaran apabila dipakai secara optimal. Semakin efektif penggunaan internet sebagai media belajar, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Kebiasaan belajar yang efektif memerankan peran penting dalam menaikkan hasil belajar siswa. Analisis statistik memperlihatkan koefisien regresi senilai 0,293, yang memperlihatkan dampak positif. Selain itu, nilai t senilai 29,105 memperlihatkan signifikansi statistik yang kuat, dan tingkat signifikansi 0,000 menegaskan bahwasanya hubungan ini sangat kecil kemungkinannya disebabkan oleh kebetulan. Temuan studi ini sejalan peneliti terdahulu yang dilaksanakan

Lado et al., 2023 Keberhasilan dalam belajar tidak hanya bergantung pada kemampuan intelektual bawaan, tetapi juga pada pengembangan kebiasaan belajar yang efektif. Membangun rutinitas yang teratur dan konsisten membantu memperkuat pemahaman dan daya ingat informasi. Ketika siswa menerapkan praktik belajar yang disiplin, pembelajaran mereka menjadi lebih efisien, yang mengarah pada peningkatan prestasi akademik. Memupuk kebiasaan ini sangat penting untuk memaksimalkan pertumbuhan pendidikan dan mencapai tujuan akademik.

Studi ini menekankan pentingnya menjaga rutinitas belajar yang teratur, seperti secara konsisten meninjau materi kuliah dan mematuhi praktik belajar yang disiplin. Kebiasaan tersebut memerankan peran penting dalam menaikkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, menaikkan prestasi akademik mereka, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pendidikan mereka. Dengan mengembangkan perilaku belajar yang konsisten ini, siswa lebih mungkin mencapai hasil belajar yang

sukses, yang pada akhirnya mengarah pada hasil akademik yang lebih baik dan komitmen yang lebih kuat terhadap tujuan pendidikan mereka.

Pengaruh Penggunaan Internet dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Uji F menghasilkan nilai 511,784, yang jauh di atas ambang batas kritis 2,68 pada tingkat signifikansi 0,000. Hasil ini memperlihatkan bahwasanya efek gabungan penggunaan internet dan kebiasaan belajar memiliki dampak yang signifikan secara statistik terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini memperlihatkan bahwasanya kedua faktor tersebut memerankan peran penting dalam menaikkan prestasi akademik, menyoroti pentingnya mengintegrasikan penggunaan internet yang efektif dan rutinitas belajar yang disiplin untuk memaksimalkan keberhasilan pendidikan.

Temuan studi ini sejalan dengan penelitian terdahulu Lende & Wirawan, 2022 Penelitian memperlihatkan bahwasanya cara siswa mamakai teknologi dan

mengembangkan kebiasaan belajar mereka memerankan peran penting dalam keberhasilan akademis mereka. Berbagai studi, meskipun meneliti berbagai aspek teknologi, secara konsisten memperlihatkan bahwasanya penggunaan internet yang efektif dikombinasikan dengan rutinitas belajar yang disiplin menghasilkan hasil pendidikan yang lebih baik. Faktor-faktor ini tidak terisolasi; mereka bekerja bersama dengan elemen penting lainnya seperti motivasi siswa, lingkungan belajar, pendekatan pengajaran, dan fasilitas yang tersedia. Bersama-sama, komponen-komponen ini menciptakan kerangka kerja komprehensif yang mendukung peningkatan kinerja siswa. Temuan ini menyoroti perlunya memasukkan teknologi secara bijaksana ke dalam praktik pendidikan sambil menumbuhkan kebiasaan belajar yang positif. Dengan demikian, pendidik bisa menaikkan keterlibatan, pemahaman, dan retensi, yang pada akhirnya mengarah pada tingkat pencapaian yang lebih tinggi. Keadaan ini menggarisbawahi pentingnya merancang strategi

terintegrasi yang mempertimbangkan baik alat teknologi maupun praktik perilaku untuk mengoptimalkan pengalaman belajar.

Cara siswa memanfaatkan internet dan kebiasaan belajar mereka memerankan peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar mereka secara keseluruhan. Keadaan ini didukung oleh nilai R² senilai 0,899, yang memperlihatkan bahwasanya faktor-faktor ini menjelaskan sekitar 89,9% variasi dalam hasil belajar. Meskipun pengaruh lain juga bisa memengaruhi kinerja siswa, hal tersebut tidak dieksplorasi dalam lingkup studi ini. Oleh karena itu, penggunaan internet dan kebiasaan belajar tampaknya ialah kontributor yang sangat signifikan terhadap prestasi akademik.

D. Kesimpulan

Penggunaan internet yang efektif dan kebiasaan belajar yang kuat secara signifikan menaikkan hasil belajar. Ketika siswa memanfaatkan internet secara efisien, mereka memperoleh pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik. Selain itu, mengembangkan kebiasaan yang baik memungkinkan pelajar untuk

mengelola studi mereka secara mandiri, menumbuhkan disiplin diri dan motivasi, yang pada akhirnya mengarah pada prestasi akademik yang lebih sukses dan pemahaman yang lebih mendalam. Internet memerankan peran penting dalam menaikkan pendidikan cara, termasuk video pendidikan, artikel, dan materi interaktif yang mendukung pemahaman siswa. Aksesibilitasnya memungkinkan pelajar untuk mengeksplorasi topik secara lebih mendalam dan sesuai dengan kecepatan mereka sendiri, sehingga mendorong pengalaman belajar yang lebih menarik dan personal. Namun, manfaat akses internet akan maksimal jika dikombinasikan dengan penggunaan yang bertanggung jawab dan kebiasaan belajar yang baik. Disiplin dalam mengelola waktu secara efektif, meninjau kembali materi yang sudah dipelajari secara teratur, dan mempertahankan upaya yang konsisten sangat penting untuk mencapai keberhasilan akademis. Ketika akses internet dan praktik belajar yang disiplin bekerja bersama, keduanya menciptakan sinergi yang kuat yang menaikkan pemahaman,

menaikkan kepercayaan diri, dan pada akhirnya mengarah pada peningkatan hasil pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, K. N., Ernajati, J., & Anasrulloh, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Sarana Penunjang Belajar dan Kemandirian belajar Terhadap Pemahaman Materi Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Economina*, 2(7), 1855–1864.
- Julita, R., & Marwan. (2019). Pengaruh Penggunaan Internet Dalam Belajar, Minat Membaca dan Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung. *Jurnal EcoGen*, 2(4), 842–854.
<https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7861>
- Lado, C. D., Data, A., & Yewang, M. U. K. (2023). *Pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas ips mata pelajaran ekonomi di Sma N 9 kota kupang*.
- Lende, E. N., & Wirawan, I. D. G. K. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 6 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022. *Arthaniti Studies*, 3(2), 81–86.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7122255>
- Norlela, Norhayatun, & Anggraini, R. Y. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Kota Besi. *Jurnal Paedagogie*, 8(1), 32–39.
- Nudin, N. I., Nursalam, & Munawwir, Z. (2021). Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik (Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di MA Sarji Ar-Rasyid). *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 8(1), 132–149.
- Nurbaya, Fikri, A., Salong, A., Rifai, M., Tati, A. D. R., Syukur, T. A., Zahro, I. M. F., Suhartono, & Dewi, A. E. R. (2024). *Pengantar Pendidikan*.
- Pangesti, M., & Rahman, M. F. (2024). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Internet , Teman Sebaya , dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 10(2), 130–143.
- Sejati, A. E., Nasarudin, Karim, A. T. A., Sugiarto, A., Harianto, E., & Sarwan. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Geografi secara Daring: Studi Siswa SMA Negeri 1 Samaturu , Sulawesi Tenggara. *Jambura Geo Education Journal*, 4(1), 68–76.
<https://doi.org/10.34312/jgej.v4i1.18863>
- Wahyudi, J., Asriati, N., & Syahrudin, H. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS SMAN 2 Pontianak*.